

Supriyanti. (2007). Hubungan Konsep Diri dengan Tingkat Depresi pada Pasien Stroke di RSD Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta.

Pembimbing:

Suharsono, MN, Eny Widiastuti, S.Kep, Ns

INTISARI

Latar belakang penelitian: Stroke merupakan penyakit kronik yang membutuhkan waktu perawatan dan penyembuhan yang cukup lama, sehingga menyebabkan pasien merasa tidak berdaya. Terjadinya penurunan fungsi organ pada stroke menyebabkan timbulnya berbagai masalah fisik maupun psikologis. Perubahan psikologis yang ada tersebut diantaranya adalah terjadinya gangguan konsep diri dan depresi.

Tujuan penelitian: Mengetahui bagaimana hubungan antara konsep diri dengan tingkat depresi pada pasien stroke.

Metode penelitian: Desain penelitian *non eksperimen* bersifat deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* yang merupakan jenis penelitian kuantitatif. Sampel yang diambil adalah pasien stroke yang sedang dirawat di bangsal melati, flamboyan dan bougenvile serta yang sedang rawat jalan di RSD Panembahan Senopati Bantul selama penelitian berlangsung. Cara pengambilan sampel dilakukan secara *accidental sampling* sebanyak 30 responden. Variabel dalam penelitian ini adalah konsep diri sebagai variabel bebas dan tingkat depresi sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner mengenai konsep diri dan tingkat depresi. Analisis datanya dengan menggunakan uji statistik korelasi chi-square.

Hasil penelitian : Ada hubungan yang bermakna antara konsep diri dengan tingkat depresi pada pasien stroke di RSD Panembahan Senopati Bantul. Hasil penelitian ini menunjukkan konsep diri sedang (60%), konsep diri tinggi (26,7%), konsep diri rendah (13,3%). Dilihat dari tingkat depresinya pasien dengan tingkat depresi sedang (50%), depresi ringan (33,3%) dan tingkat depresi berat (16,7%).

Kesimpulan : Ada hubungan yang bermakna antara konsep diri dengan tingkat depresi pada pasien stroke di RSD Panembahan Senopati Bantul. Semakin tinggi konsep diri, tingkat depresi akan semakin rendah, begitu juga sebaliknya makin rendah konsep diri, tingkat depresi akan semakin tinggi.